

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi yang berperan penting pada perkembangan suatu badan usaha keuangan memberikan keuntungan terhadap pihak perusahaan dan konsumen, seperti halnya penerapan beberapa pengolahan data mulai diterapkan pada perangkat yang lebih mudah digunakan seperti halnya perangkat *mobile* dengan sistem operasi utama adalah android. Dilihat dari hasil survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2017) menunjukkan tingkat pengguna internet di Indonesia secara total yaitu mengalami peningkatan menjadi 143,26 juta jiwa atau 54,68% dari total populasi 262 juta orang tahun 2017. Dibandingkan hasil tahun 2016 sebesar 132,7 juta jiwa. Hasil survei tersebut dapat disimpulkan bahwa pada era modern saat ini maka pengguna internet dan android smartphone di Indonesia akan terus bertambah sehingga masih banyak peluang bisnis dengan memanfaatkan teknologi internet (APJII, 2017)

Pemanfaatan teknologi telah menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan karena kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat dalam aktivitas sehari-hari. Salah satunya adalah mobile android yang merupakan teknologi pendukung pengolahan data yang cepat dan penyediaan informasi yang akurat. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pakan ternak PT Japfa Comfeed telah memanfaatkan teknologi namun ada bagian yang pengelolaannya belum memanfaatkan teknologi yaitu pada koperasi PT Japfa Comfeed. Koperasi merupakan badan usaha yang berdiri sebagai penggerak ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut Undang-Undang nomor 25 tahun 1992

tentang pokok-pokok perkoperasian bahwa koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi pada perusahaan PT Japfa Comfeed diperuntukan untuk memberikan bantuan kepada karyawan perusahaan pada bidang keuangan seperti penyimpanan dan peminjaman. Prosedur penyimpanan yang dilakukan dengan cara karyawan datang ke kantor dan melakukan pendaftaran dengan mengisi formulir pendaftaran dan penyimpanan serta memberikan simpanan pertama, pengelolaan data pendaftaran tersebut sudah terkomputerisasi menggunakan aplikasi Ms. Excel namun belum tersistem, proses pendaftaran simpanan dan rekap data tersebut dapat menimbulkan masalah seperti penggandaan data dan kerusakan serta kehilangan formulir pendaftaran. Proses pengajuan pinjaman yang dilakukan sama seperti proses pendaftaran yaitu dengan datang ke bagian kantor dan mengisi formulir yang diberikan oleh pihak koperasi serta mengisi data lengkap yang diperlukan sebagai syarat peminjaman. Proses pendaftaran, penyimpanan dan peminjaman yang dilakukan karyawan dengan datang ke bagian pengurus koperasi yang letaknya jauh kurang lebih 1 km dari pabrik mengharuskan karyawan membuat izin kerja sehingga memungkinkan jam kerja berkurang dan mengganggu kegiatan kerja karyawan, hal tersebut yang mengakibatkan perusahaan perlu memberikan pelayanan terhadap karyawan sehingga proses pengajuan simpan pinjam mampu dilakukan karyawan tanpa harus datang ke kantor, masalah lain yang sering terjadi yaitu berdasarkan data permohonan yang dilakukan menggunakan formulir

mengakibatkan terjadinya kehilangan dan kerusakan data serta kesalahan pengisian data ke Ms. Excel yang dilakukan oleh admin koperasi. Hal ini yang mendasari penulis untuk melakukan pengembangan aplikasi e-koperasi sehingga mampu menyelesaikan masalah yang masih terjadi saat ini.

Ada beberapa penelitian yang sudah mulai melakukan kegiatan koperasi menggunakan teknologi mobile android dan juga membahas hal yang sama untuk pembuatan e-koperasi seperti penelitian (Afrina, Putra, & Kamil, 2015), (Rahmawati, Retnasari, & Atifianto, 2016) dan (Agustiawati & Irawan, 2016). Berdasarkan pengolahan data simpan pinjam koperasi pada PT.Japfa Comfeed yang belum tersistem sehingga integritas dan validitas data tidak terjamin dan boros media penyimpanan. Dengan demikian, maka penulis mengambil judul “E-Koperasi Karyawan Berbasis Mobile” pada PT.Japfa Comfeed, penelitian ini akan membangun sistem informasi pinjaman koperasi yang membuat pengolahan data transaksi pinjaman lebih efektif dan efisien yang diolah hanya dengan menggunakan perangkat *mobile android*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana memfasilitasi karyawan PT Japfa Comfeed dalam pendaftaran anggota koperasi dan pengajuan simpan pinjam dana koperasi?
2. Bagaimana merancang aplikasi *e-koperasi* karyawan PT Japfa Comfeed berbasis *mobile*?
3. Bagaimana hasil pengujian sistem berdasarkan *functional suitability* dan *usability*?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan menggunakan web sebagai berikut :

1. Tidak memproses pencairan dana.
2. Menampilkan informasi berupa syarat dan kewajiban pada saat pengajuan.
3. Hanya di tunjukan untuk karyawan tetap PT Japfa Comfeed.
4. Pengujian sistem berdasarkan *functional suitability* dan *usability*.

### **1.4 Tujuan Masalah**

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan yang dirancang yaitu :

1. Memfasilitasi karyawan PT Japfa Comfeed dalam pendaftaran anggota koperasi dan pengajuan simpan pinjam dana koperasi.
2. Merancang aplikasi *e-koperasi* karyawan PT Japfa Comfeed berbasis *mobile*.
3. Hasil pengujian sistem berdasarkan *functional suitability* dan *usability*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dikembangkan untuk mempermudah pengajuan simpan pinjam dana yang dilakukan oleh karyawan sehingga koperasi dimudahkan dalam proses pengecekan data pengajuan dana pinjaman oleh karyawan.